



Pengaruh Pembuatan Plang Nama Jalan Oleh Mahasiswa KKN UNP Periode Juli–Desember 2025 Terhadap Kemudahan Navigasi Dan Identifikasi Lokasi Di Jorong Balai Barueh

The Effect of Making Street Name Signs by UNP KKN Students for the July–December 2025 Period on Ease of Navigation and Location Identification in Jorong Balai Barueh

**Azmen Kahar^{1*}, Abdul Karim², Kamal Abdullah³, Sal Sabila Rahmi Ismael⁴,
Wiken Zelmias⁵, Rahayu Melani⁶**

Universitas Negeri Padang

*Correspondensi Email : azmen.kahar@fpp.unp.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 10-01-2026

Revised : 12-01-2026

Accepted : 14-01-2026

Published : 16-01-2026

Abstract

Street naming is an essential element in supporting navigation, accessibility, and territorial management, especially in rural areas that lack an adequate geographic information system. This study aims to examine the impact of street sign installation conducted by students of the Community Service Program (KKN) from Universitas Negeri Padang on navigation convenience and location identification in Jorong Balai Barueh, Lembang Jaya District, Solok Regency. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through in-depth interviews involving 10 residents living near the streets where signs were installed. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing based on the model of Miles and Huberman. The findings revealed three main themes: (1) the presence of street signs facilitates navigation and direction-giving to outsiders such as couriers, guests, and public service officers; (2) the signs strengthen local identity and clarify spatial governance through street names that reflect local culture and history; and (3) the signs enhance the aesthetics and orderliness of the environment, making the village appear more organized and visually appealing. These findings indicate that simple interventions such as street sign installations can have a real impact on improving the quality of life in rural communities, both in practical and socio-cultural aspects.

Keywords: Street Signs, Navigation, Location Identification

Abstrak

Penamaan jalan merupakan elemen penting dalam mendukung navigasi, aksesibilitas, dan pengelolaan wilayah, terutama di daerah pedesaan yang belum memiliki sistem informasi geografis yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembuatan plang nama jalan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang terhadap kemudahan navigasi dan identifikasi lokasi di Jorong Balai Barueh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap 10 warga yang tinggal di sekitar jalan-jalan yang dipasang plang. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan tiga tema utama: (1) keberadaan plang mempermudah navigasi dan pemberian petunjuk arah kepada pihak luar seperti kurir, tamu, dan petugas layanan publik; (2) plang memperkuat identitas lokal serta memperjelas tata kelola lingkungan melalui penamaan jalan yang mencerminkan budaya dan sejarah masyarakat; dan (3) keberadaan plang turut meningkatkan estetika serta ketertiban lingkungan, menjadikan desa lebih tertata dan menarik secara visual. Temuan ini memperlihatkan



bahwa intervensi sederhana seperti pemasangan plang nama jalan mampu memberikan dampak nyata dalam membangun kualitas hidup masyarakat desa, baik dari aspek praktis maupun sosial budaya.

Kata Kunci: Plang Nama Jalan, Navigasi, Identifikasi Lokasi

PENDAHULUAN

Informasi geografis berbasis nama jalan merupakan elemen penting dalam mendukung mobilitas dan aksesibilitas masyarakat, baik dalam konteks sosial, ekonomi, maupun layanan publik. Nama jalan tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi, tetapi juga menjadi bagian dari sistem komunikasi spasial yang memungkinkan masyarakat, pengunjung, dan pihak luar seperti kurir, layanan darurat, dan tamu untuk memahami struktur wilayah secara lebih efisien. Sayangnya, banyak wilayah pedesaan di Indonesia masih menghadapi permasalahan dalam hal ini. Ketidadaan papan nama jalan yang sistematis menyebabkan kesulitan dalam navigasi, meningkatkan risiko keterlambatan layanan, dan menghambat konektivitas lokal antarwilayah.

Selain itu, ketidakteraturan dalam informasi jalan juga berdampak pada lemahnya identitas wilayah serta minimnya dokumentasi tata ruang desa. Hal ini menghambat integrasi desa dalam sistem administrasi modern dan layanan digital yang semakin mengandalkan titik lokasi yang akurat. Dalam era perkembangan teknologi dan digitalisasi informasi, keterbatasan ini menjadi hambatan yang nyata, terlebih bagi desa-desa yang sedang membangun konektivitas luar untuk mendukung sektor pariwisata, ekonomi, maupun pelayanan publik.

Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting dalam menjembatani kesenjangan infrastruktur informasi tersebut. Salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa adalah dengan melakukan pemasangan plang nama jalan di lingkungan desa. Kegiatan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki nilai edukatif, partisipatif, dan sosial yang tinggi. Mahasiswa menjadi penggerak dalam membangun kesadaran warga terhadap pentingnya informasi ruang dan memperkuat ikatan antara masyarakat dengan lingkungannya.

Berbagai penelitian sebelumnya mengungkap bahwa pembuatan papan nama jalan melalui program KKN mampu meningkatkan aksesibilitas, mempercantik lingkungan, dan memperjelas tata wilayah desa (Tarigan et al., 2025; Nabillah et al., 2024). Zainunnushh et al. (2024) juga menyatakan bahwa papan nama jalan dapat berfungsi sebagai infrastruktur informasi geografis yang relevan dalam perencanaan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) yang melaksanakan KKN periode Juli–Desember 2025 di Jorong Balai Barueh melakukan kegiatan pembuatan plang nama jalan sebagai bagian dari program pengabdian. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan plang nama jalan tersebut, serta sejauh mana keberadaan papan nama ini memengaruhi kemudahan navigasi dan identifikasi lokasi di lingkungan mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi pelaksanaan program KKN, perencanaan pembangunan desa, dan penguatan infrastruktur sosial berbasis masyarakat.



TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Plang Nama Jalan sebagai Infrastruktur Informasi Geografis

Plang nama jalan merupakan bagian dari infrastruktur informasi geografis yang memiliki fungsi strategis dalam menunjang sistem navigasi masyarakat. Menurut Zainunnushh, Verdiansyah, dan Al Gusta (2024), papan nama jalan tidak hanya berperan sebagai penanda arah, tetapi juga sebagai instrumen dalam penataan ruang wilayah yang dapat mempermudah layanan publik, logistik, dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat desa. Infrastruktur ini menjadi sangat penting dalam era digitalisasi yang menuntut kejelasan identifikasi lokasi, baik dalam kegiatan administratif maupun dalam mendukung pengembangan wilayah berbasis data spasial.

Peran Mahasiswa KKN dalam Pembangunan Desa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk kontribusi langsung terhadap pembangunan desa. Kegiatan KKN berperan sebagai media pemberdayaan masyarakat dan penguatan kolaborasi antara aktor akademik dan masyarakat lokal (Indriyani et al., 2024). Melalui proyek-proyek konkret seperti pembuatan plang nama jalan, mahasiswa tidak hanya membantu menyelesaikan masalah teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya keteraturan dan informasi ruang.

Nabillah et al. (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program pembuatan plang nama jalan berdampak positif terhadap pemetaan wilayah dan mempermudah proses identifikasi alamat, terutama di daerah yang belum terdigitalisasi.

Navigasi dan Identifikasi Lokasi dalam Kehidupan Masyarakat

Kemudahan dalam bernavigasi dan mengidentifikasi lokasi menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Tarigan et al. (2025) menegaskan bahwa papan nama jalan yang jelas dan sistematis sangat membantu warga dan pihak eksternal dalam menemukan lokasi tertentu, mengurangi kebingungan arah, serta meningkatkan kenyamanan dalam mobilitas. Dalam konteks perdesaan, keberadaan papan nama menjadi solusi sederhana namun efektif dalam memperbaiki aksesibilitas dan konektivitas wilayah.

Sejalan dengan itu, Aisyah et al. (2024) menekankan pentingnya informasi jalan dalam pelayanan masyarakat, terutama dalam mendukung mobilitas tamu, layanan kesehatan, pengiriman barang, dan kegiatan pemerintahan desa. Plang nama jalan juga berkontribusi terhadap peningkatan rasa memiliki masyarakat terhadap wilayahnya, serta memperkuat identitas lokal melalui penamaan jalan yang mencerminkan budaya, sejarah, atau tokoh desa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif atau sudut pandang partisipan dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengeksplorasi secara mendalam persepsi, pengalaman, dan tanggapan masyarakat terhadap keberadaan plang nama jalan yang dibuat oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang di Jorong Balai Barueh tahun ajar 2025.



Subjek dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Jorong Balai Barueh, sebuah wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan program KKN UNP. Subjek penelitian terdiri dari 10 orang informan yang merupakan warga setempat dan dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria informan meliputi:

1. Berdomisili di wilayah yang dipasang plang nama jalan
2. Memiliki interaksi aktif dengan lingkungan sekitar
3. Bersedia memberikan informasi dan pendapat secara terbuka
4. Keberagaman latar belakang informan (usia, jenis kelamin, pekerjaan) juga dipertimbangkan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik utama pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview) secara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk menggunakan pedoman pertanyaan, tetapi tetap fleksibel dalam menggali informasi lebih lanjut sesuai respons informan.

Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka), dengan durasi rata-rata 20–30 menit per informan. Selama proses wawancara, peneliti mencatat dan merekam percakapan (dengan persetujuan informan) untuk menjaga keakuratan data. Topik utama dalam wawancara mencakup:

1. Pandangan umum tentang keberadaan plang nama jalan
2. Pengalaman menggunakan plang dalam aktivitas sehari-hari
3. Dampak terhadap kemudahan navigasi dan tamu dari luar
4. Persepsi terhadap estetika, keteraturan, dan identitas lingkungan

Sebagai data tambahan, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap kondisi fisik plang jalan serta interaksi warga di sekitarnya untuk memperkuat data dari wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga tahap utama:

1. Reduksi data (data reduction)

Data hasil wawancara diseleksi, dikodekan, dan dikategorikan ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan dan memusatkan perhatian pada informasi yang paling relevan.

2. Penyajian data (data display)

Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi, kutipan langsung, dan matriks tematik agar lebih mudah dipahami dan dianalisis secara tematis.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification)

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola atau tema yang muncul dari data, dan melakukan verifikasi silang antar sumber data untuk meningkatkan validitas.



Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari beberapa informan yang berbeda latar belakang untuk memastikan konsistensi data. Selain itu, dilakukan juga member check, yakni konfirmasi kembali hasil temuan kepada beberapa informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

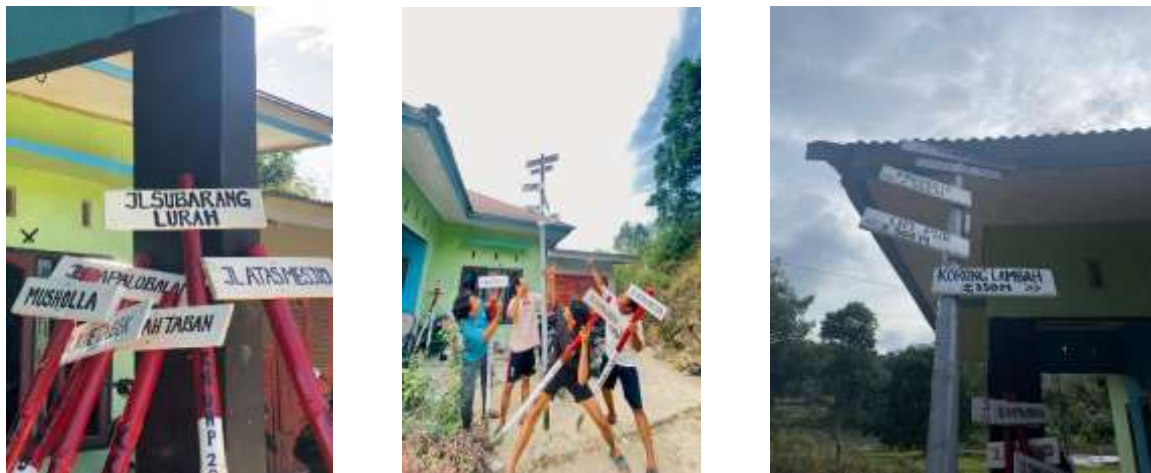
Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap 10 informan yang merupakan warga Jorong Balai Barueh, ditemukan bahwa keberadaan plang nama jalan yang dibuat oleh mahasiswa KKN UNP periode Juli–Desember 2025 memberikan dampak positif yang signifikan dan dirasakan secara langsung oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, masyarakat menyambut baik inisiatif ini karena dinilai memberikan perubahan nyata terhadap kualitas lingkungan dan kemudahan beraktivitas. Hasil analisis data kualitatif mengungkapkan tiga tema utama yang muncul dari persepsi dan pengalaman warga.

Pertama, plang nama jalan mempermudah navigasi dan pemberian petunjuk arah, baik bagi warga setempat maupun bagi pihak luar seperti kurir, tamu, maupun petugas layanan publik. Sebelum adanya plang, warga sering mengalami kesulitan saat harus menjelaskan alamat kepada orang luar, yang sering kali berujung pada kesalahan lokasi dan keterlambatan pelayanan. Dengan adanya plang, warga cukup menyebutkan nama jalan yang tertera, sehingga pencarian lokasi menjadi lebih efisien dan akurat.

Kedua, keberadaan plang nama jalan juga berperan dalam memperkuat identitas lokal dan memperjelas tata kelola wilayah. Nama-nama jalan yang digunakan umumnya berasal dari tokoh masyarakat, sejarah lokal, atau kearifan lokal lainnya, sehingga secara tidak langsung turut membangun rasa kebanggaan dan kepemilikan warga terhadap ruang tinggal mereka. Plang jalan juga membantu dalam mempertegas batas-batas lingkungan, yang sebelumnya tidak terdokumentasi secara formal, sehingga berdampak pada pengelolaan wilayah yang lebih rapi dan sistematis.

Ketiga, warga menyatakan bahwa pemasangan plang turut meningkatkan estetika dan ketertiban lingkungan. Secara visual, keberadaan plang membuat jalan-jalan terlihat lebih tertata, terorganisir, dan memberikan kesan desa yang lebih modern dan siap menyambut tamu. Beberapa warga bahkan menyampaikan bahwa kampung mereka terlihat lebih "resmi" dan "terbuka" sejak adanya plang, yang juga berimbas pada meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan keteraturan di sekitar jalan yang telah diberi nama.

Ketiga tema ini memperlihatkan bahwa intervensi sederhana seperti pembuatan plang nama jalan dapat memberikan dampak sosial, kultural, dan praktis yang luas bagi masyarakat desa. Selain mendukung kemudahan navigasi, plang juga menjadi simbol penguatan identitas dan pemicu peningkatan kualitas ruang publik secara menyeluruh.



Gambar: (Dokumentasi Pemasangan Plang Nama Jalan)

Mempermudah Navigasi dan Memberi Petunjuk Arah

Salah satu manfaat paling nyata yang dirasakan warga adalah meningkatnya kemudahan dalam melakukan navigasi, baik untuk diri sendiri maupun dalam memberikan petunjuk kepada orang lain. Sebelum adanya plang nama jalan, warga sering mengalami kesulitan saat harus menunjukkan lokasi rumah mereka kepada tamu, pengantar barang, kurir, bahkan petugas layanan publik seperti tenaga kesehatan dan aparat desa. Situasi ini diperparah karena sebagian besar jalan di lingkungan tersebut tidak memiliki penanda nama sebelumnya.

“Dulu kalau ada tamu dari luar sering nyasar, sekarang tinggal bilang aja nama jalannya, langsung ketemu,” ujar seorang ibu rumah tangga yang rumahnya berada di jalan yang baru dipasang plang.

Keberadaan plang membuat proses komunikasi menjadi lebih efisien. Masyarakat kini bisa menyebutkan alamat secara spesifik, seperti "Jalan Subarang Lurah", "Jalan Atas Mesjid", atau "Jalan Kapalo Balai", “Jalan Ikue Tabek”, “Mushola”, sehingga memudahkan pihak luar dalam mencari lokasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aisyah et al. (2024), yang menyatakan bahwa papan nama jalan berfungsi sebagai penanda lokasi yang penting di daerah pedesaan dan mendukung aksesibilitas antarwarga dan pihak eksternal.

Selain itu, warga juga menyebut bahwa plang nama jalan membantu mempercepat respon dari petugas darurat seperti bidan desa atau pengantar ambulans. Hal ini membuktikan bahwa meskipun plang hanya bersifat fisik dan sederhana, fungsinya sangat vital dalam mendukung layanan publik dan mobilitas sosial masyarakat.

Menguatkan Identitas dan Tata Kelola Wilayah

Manfaat kedua yang ditemukan adalah pengaruh plang terhadap penguatan identitas lokal dan tata kelola wilayah. Penamaan jalan-jalan di Jorong Balai Barueh dilakukan dengan mempertimbangkan unsur budaya, sejarah lokal, dan nilai-nilai yang hidup di masyarakat. Beberapa nama jalan diambil dari nama tokoh adat, nama tumbuhan lokal, hingga nilai keagamaan, yang semuanya mencerminkan identitas kultural jorong tersebut.

“Kalau ada nama jalannya, kita jadi tahu bagian-bagian kampung ini. Dulu semua orang cuma bilang ‘jalan belakang rumah Pak A’ atau ‘jalan dekat masjid’, sekarang sudah jelas,” tutur



seorang pemuda setempat.

Penamaan jalan yang sebelumnya bersifat informal dan tidak konsisten kini menjadi sistematis dan mudah dipetakan. Hal ini mempermudah urusan administratif, pendataan warga, pengelolaan RT/RW, dan program-program pembangunan lokal. Dengan kata lain, plang nama jalan tidak hanya memiliki nilai simbolik, tetapi juga praktis dalam menunjang tata kelola desa yang lebih baik dan transparan.

Penelitian Nabillah et al. (2024) menunjukkan bahwa plang nama jalan bukan sekadar alat navigasi, tetapi juga sarana untuk memperkuat struktur sosial dan membangun memori kolektif masyarakat terhadap ruang tempat tinggalnya. Hasil wawancara juga mengindikasikan bahwa beberapa warga merasa lebih “terhubung” dengan lingkungannya karena merasa jalan tempat mereka tinggal kini telah diakui dan dihargai secara publik.

Meningkatkan Estetika dan Ketertiban Lingkungan

Aspek ketiga yang sangat ditekankan oleh informan adalah peningkatan estetika lingkungan pasca pemasangan plang. Warga merasakan perubahan visual yang signifikan. Jalan-jalan yang dulunya terlihat tidak tertata kini tampak lebih terorganisir dan memiliki identitas tersendiri. Bahkan, beberapa warga secara inisiatif membersihkan area sekitar plang agar terlihat lebih rapi.

“Kalau sudah ada plang, rasanya kampung ini jadi kayak lebih resmi, orang luar juga jadi lebih menghargai,” ungkap seorang tokoh masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa pemasangan plang tidak hanya mengubah persepsi warga terhadap jalan tersebut, tetapi juga memicu kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan dan keteraturan. Selain itu, lingkungan menjadi lebih ramah terhadap pengunjung, dan secara psikologis meningkatkan rasa percaya diri masyarakat terhadap daerah tempat tinggal mereka.

Temuan ini mendukung penelitian Tarigan et al. (2025) yang menyatakan bahwa papan nama jalan tidak hanya memiliki fungsi navigatif tetapi juga estetis, serta mampu membentuk citra positif terhadap wilayah yang bersangkutan. Dalam konteks pariwisata atau pengembangan potensi desa, hal ini merupakan modal sosial dan visual yang penting.

Refleksi dan Implikasi

Ketiga temuan di atas menunjukkan bahwa proyek plang nama jalan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNP bukanlah proyek kecil tanpa dampak, melainkan sebuah inisiatif yang menyentuh langsung kehidupan sosial masyarakat. Program ini membuktikan bahwa pembangunan desa tidak selalu harus berbentuk fisik besar atau mahal, melainkan bisa dimulai dari hal kecil yang relevan dan dibutuhkan.

Selain memberikan manfaat praktis, program ini juga memperkuat interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, mendorong partisipasi warga, dan memperkaya pengalaman belajar berbasis pengabdian langsung. Jika dikelola dengan baik dan berkelanjutan, inisiatif semacam ini dapat menjadi model pengembangan partisipatif yang murah, sederhana, tetapi berdampak luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 10 warga Jorong Balai Barueh, dapat disimpulkan bahwa pembuatan plang nama jalan



oleh mahasiswa KKN UNP periode Juli 2025 memberikan dampak positif yang nyata terhadap kehidupan masyarakat. Keberadaan plang terbukti mempermudah navigasi dan pemberian petunjuk arah, terutama bagi tamu, kurir, dan petugas dari luar wilayah. Selain itu, plang juga memperkuat identitas lokal dan memperjelas batas-batas wilayah, karena nama jalan yang digunakan mencerminkan unsur sejarah dan budaya setempat, sehingga menumbuhkan rasa memiliki terhadap ruang publik. Dari sisi visual, warga merasakan adanya peningkatan estetika dan keteraturan lingkungan setelah plang dipasang. Melihat dampak positif tersebut, disarankan agar pemerintah desa melanjutkan dan memperluas program penamaan jalan di wilayah lain secara sistematis. Mahasiswa KKN dan lembaga pendidikan tinggi juga dapat menjadikan kegiatan ini sebagai model pengabdian masyarakat berbasis lokal yang berkelanjutan. Partisipasi aktif warga dalam menjaga dan merawat plang yang telah terpasang sangat penting agar manfaatnya dapat bertahan lama. Selain itu, penelitian lanjutan dianjurkan untuk meninjau dampak jangka panjang program ini terhadap aspek sosial, ekonomi, dan tata kelola desa secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Riyadi, A., Rahmah, K. S., Kamila, A. P., Reksi, A. A., Jumansyah, A., & Suriansyah, E. (2024). Aksi Nyata Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya: Membenahi Infrastruktur Desa Sumber Agung Melalui Pembuatan Plang Nama Jalan. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 54–59.
- Astuti, W., dkk. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Papan Petunjuk Jalan di Desa Kerumut. *JPMSI (Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Inovasi)*.
- Indriyani, I., Nuzleha, N., Diwiry, I. J., Santoso, A. B., Pambudi, A., & Nurasiah, N. (2024). Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat: Keberhasilan Program KKN di Desa Margodadi, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(4), 252–263.
- Mujahidin, M., Arifin, A., Ahmad, A., Asriani, A., Jumati, J., Sawir, A., ... & Delia, E. A. (2025). Model Pengembangan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Corawali Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 217–228.
- Nabillah, R., Alfiki, W., Akmaluzzaman, A., Anggraeni, M. I., & Mentari, P. W. (2024, Desember). Pembuatan Plang Nama Jalan dan Denah Lokasi di Desa Lemahabang Kulon Kec. Lemah Abang Kab. Cirebon. *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, hlm. 736–746).
- Nurhadi. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks*, 03(02), 36–47.
- Tarigan, E. P. A., Daeli, P. F. O., Sihotang, R. A., Zega, A. K., & Zalukhu, M. E. W. (2025). Pentingnya Papan Nama Jalan untuk Meningkatkan Aksesibilitas, Estetika dan Fungsi di Desa Parparean IV. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Indonesia (JUPEMI)*, 3(1), 28–36.
- Zainunnushh, B. R. H., Verdiansyah, M. A., & Al Gusta, E. F. (2024, Oktober). Pembuatan Plang Jalan sebagai Upaya Pengadaan Infrastruktur Informasi Geografis di Desa Kertosono Sidayu Gresik. *Dalam Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata* (Vol. 1, No. 2, hlm. 593–597).